

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat diberikan pretes diperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu 8 orang (25%).
2. Setelah pelaksanaan siklus I pertemuan 1 diperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal sebanyak 15 orang (43,75%) telah mendapat nilai tuntas sedangkan 17 orang siswa (56,25%) yang mendapat nilai tidak tuntas dengan rata-rata nilai klasikal sebesar 64,69. Pada siklus I pertemuan 2, diperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal sebanyak 16 orang (53,75%) telah mendapat nilai tuntas dengan rata-rata nilai klasikal sebesar 65,63.
3. Setelah pelaksanaan siklus II pertemuan 1 sebanyak 29 orang (90,63%) telah mendapat nilai tuntas sedangkan 3 orang siswa (9,37%) dengan rata-rata nilai klasikal sebesar 82,5. Pada siklus II pertemuan 2, diperoleh tingkat ketuntasan 32 orang siswa sebanyak 29 orang (90,63%) telah mendapat nilai tuntas sedangkan 3 orang siswa (9,37%) yang mendapat nilai tidak tuntas dengan rata-rata nilai klasikal sebesar 83,75.
4. Koefisien korelasi dengan menggunakan rumus product moment diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,48 atau berada diantara  $0,48 < r < 0,599$  dengan tingkat hubungan sedang. Uji keberartian menggunakan uji t, diperoleh harga  $t_{hitung}$  3,00

selanjutnya harga ini dikonsultasikan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $n = 32 - 2 = 30$  dan diperoleh harga  $t_{\text{tabel}} = 1,70$  atau harga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

5. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa :  $H_a$  yang menyatakan bahwa Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sains Materi Pokok Pesawat Sederhana di Kelas V SD Negeri 104206 Sei Rotan Tahun Ajaran 2013/2014 **diterima**.

## 5.2 Saran

1. Kepada guru agar menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) hendaknya memperhatikan langkah-langkah yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif TSTS sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Sebaiknya penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan berbagai mode pengajaran dengan memperhatikan pokok bahasan yang diajarkan.